

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Depresi adalah penyakit mental yang biasa dan sering terjadi namun serius. Sebagian mahasiswa sering kali mengalami perasaan tertekan, dan kekhawatiran. Namun keadaan tersebut seringkali berlalu dengan cepat dalam beberapa hari. Depresi yang tidak ditangani sejak dini atau saat gejala depresi mulai muncul dapat mengakibatkan seseorang mengalami gangguan suasana hati (mood), penurunan produktivitas kerja, gangguan hubungan sosial, gangguan kesehatan mental, dan kesedihan yang mendalam, mengakibatkan penurunan kualitas hidup sehari-hari, sehingga muncul keinginan untuk bunuh diri.

Untuk mengetahui tingkat depresi dari seseorang, seseorang dapat berkonsultasi dengan dokter. Selain berkonsultasi dengan dokter, tes psikologi oleh psikiater diperlukan untuk mendiagnosis depresi. Pasien akan diminta untuk menjawab dan menyelesaikan beberapa pertanyaan yang termasuk dalam panduan menentukan depresi. Jika perlu, dokter juga akan melakukan pemeriksaan fisik. Depresi juga bisa disebabkan oleh efek samping dari penyakit tertentu. Oleh karena itu, dokter juga dapat melakukan tes klinis seperti hitung darah lengkap dan tes tiroid untuk menentukan fungsi tiroid pasien.

Hasil riset garapan peneliti lintas kampus di AS yang di rilis dalam jurnal *PLOS One* pada tahun 2021 yang berjudul "*Psychological Impact from COVID-19 Among University Students: Risk Factors Across Seven States in the United States* [1] menyimpulkan bahwa, kualitas kesehatan mental sebagian besar mahasiswa di Amerika Serikat turun drastis selama pandemi. Survei yang diikuti 2.500 mahasiswa dari 7 universitas negeri di AS pada musim semi 2020, saat penularan virus Corona melonjak. Hasil dari survei tersebut menyatakan 85% mahasiswa mengalami tekanan emosional tingkat tinggi hingga sedang. Sebanyak 45% mahasiswa mengalami tekanan level tinggi.

Dan seperti yang dilansir dari [jogjapolitan.harianjogja.com](http://jogjapolitan.harianjogja.com) dalam harian jogja seorang Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) UGM

berinisial TSR, 18 tahun, tewas bunuh diri dengan cara lompat dari rooftop salah satu hotel dikawasan Colombo, Sleman, Sabtu 8 Oktober 2022. Korban diduga mengalami masalah psikolog berdasarkan surat keterangan yang ditemukan di tas korban.

Melihat fenomena yang terjadi, banyaknya mahasiswa yang merasa depresi tetapi tidak menyadarinya dan menganggap enteng hal tersebut, sehingga mengakibatkan seseorang malas untuk datang atau konsultasi kepada dokter atau psikiater. Oleh karena itu penelitian ini akan menguji tingkat akurasi diagnosa depresi dengan metode fuzzy, sehingga mempermudah para mahasiswa/mahasiswi untuk mengetahui tingkat depresi dari mahasiswa tersebut, tanpa harus membayar dan tidak perlu datang ke dokter ataupun psikiater yang harus mengeluarkan biaya jika tingkat depresi tersebut dapat ditangani sendiri, jika depresi sudah masuk dalam tekanan level tinggi, sangat disarankan untuk berkonsultasi kepada dokter ataupun psikiater, agar mendapatkan penanganan yang tepat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yang berdasarkan dari latar belakang di atas yaitu:

Membangun sebuah aplikasi berbasis web untuk mengetahui tingkat akurasi dalam mendiagnosa depresi dengan menggunakan metode fuzzy sugeno.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya berfokus dalam menghitung tingkat depresi dengan menggunakan metode fuzzy Sugeno, dengan pelabelan dan validasi depresi yang telah ditentukan oleh *Beck's Depression Inventory* (BDI) dan **Muhammad Hanafi, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi berbasis web

untuk mendiagnosa tingkat depresi mahasiswa, agar para mahasiswa mengetahui seberapa parah tingkat depresi, agar dapat ditangani sesegera mungkin.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai studi pembandingan dan bekal yang nantinya dapat digunakan penelitian selanjutnya untuk menghitung tingkat akurasi dalam mendiagnosa depresi, menggunakan atau menambah metode lain agar tingkat akurasi menjadi lebih akurat. Serta melatih peneliti dalam menerapkan atau mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang di dapat selama masa studi di universitas.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penyusunan sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami gambaran secara urut dalam membuat laporan skripsi ini. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan dari latar belakang masalah pada penelitian, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi penjelasan teori – teori secara mendalam berupa definisi atau model – model yang berhubungan langsung dengan ilmu dan masalah penelitian yang diangkat.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga akan menjelaskan tentang alur proses penelitian mulai dari pengumpulan data, menentukan himpunan fuzzy, perhitungan dengan fuzzy inference sistem.

- **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi implementasi dan penjelasan dari rancangan program berbasis mobile yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Html*, *css*, *javascript*, *php* dan *mysql*.

- **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan akhir dari pembahasan dari skripsi ini yang berisi kesimpulan dan saran dari isi yang telah dijelaskan pada bab - bab sebelumnya, yang dapat digunakan sebagai studi pembandingan dan bekal yang nantinya dapat digunakan penelitian selanjutnya.

